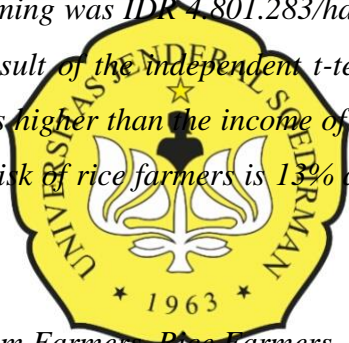


## ABSTRAK

Usahatani bengkuang dan usahatani padi merupakan komoditas pertanian yang paling banyak dilakukan oleh petani di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Analisis komparatif bertujuan untuk membandingkan pendapatan para petani bengkuang dan petani padi di Desa Linggasari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Membandingkan keuntungan antara usahatani bengkuang dengan usahatani padi; 2) Membandingkan risiko usahatani bengkuang dengan usahatani padi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Lokasi penelitian ini di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan pertimbangan hasil produksi usahatani bengkuang dan padi ialah yang paling besar di Kecamatan Kembaran. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Rancangan pengambilan data dengan cara wawancara melalui kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah, analisis uji beda yaitu uji *t*-test *Independent t-sample*, dan Analisis Risiko. Hasil penelitian menunjukkan biaya untuk usahatani bengkuang sebesar Rp 4.801.783 per hektar per satu musim tanam, sedangkan usahatani padi dengan biaya sebesar Rp 6.448.809 per hektar per satu musim tanam. Selanjutnya ialah hasil analisis *Independent t- test* yang menunjukkan bahwa pendapatan petani bengkuang lebih besar daripada pendapatan petani padi. Hasil analisis risiko menunjukkan bahwa risiko petani padi sebesar 13 % dan risiko petani bengkuang sebesar 12 %.

Kata kunci: Pendapatan, Risiko, Usahatani Bengkuang, Usahatani Padi, Desa Linggasari.

*Yam farming and rice farming is the most agricultural commodities carried out by farmers in Linggasari Village, Kembaran District, Banyumas Regency. The Comparative aims to compare the income of yam farmers and rice farmers in Linggasari Village. The purpose of this research is to : 1)Comparing the benefits between yam farming and rice farming;2) Comparing the risk of yam farming with rice farming. The research method that will be in this research is a case study. The location of this research in Linggasari Village, Kembaran Subdistrict,Banyumas Regency with consideration that the production of yam and rice farming is the largest in Kembaran District. The research was conducted in Januari 2019. Design data collection through interview with questionnaire. Analysis of the data used is, analysis of different test, namely the independent t-sample t-test, and risk analysis. The results showed the cost for yam farming was IDR 4.801.283/ha ,while rice farming cost IDR 6.448.809/ha. Next is the result of the independent t-test analysis which shows that the income of yam farmers is higher than the income of rice farmers. The result of the risk analysis show that the risk of rice farmers is 13% and the risk of yam farmers is 12%.*



*Keywords : Income, Risk, Yam Farmers, Rice Farmers, Linggasari Village.*